

Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMAN 1 Kediri

Zonna Novita Riandini¹, Andri Pitoyo², Marista Dwi Rahmayantis³

Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2,3}

riandinizonna@gmail.com¹, andri.pitoyo12@gmail.com²,

maristadwi@unpkediri.ac.id³

ABSTRACT

The texts identification ability is important to mastered by students to understand the content of the material presented textually. One type of text that can be used to assess a student ability to recognize text is procedural text. From the results of the researcher's observations, the text procedural identification abilities of SMAN 1 Kediri grade XI students of SMAN 1 Kediri school year 2021/2022 still relatively low, with 40% of students who scored above the minimum score with an average score of 73,2. This is influenced by the low attractiveness of students to the learning model used. Based on these observations, this study aimed to determine whether learning patterns affect students' procedural cognitive abilities. The learning model used in this study is the Integrated Cooperative Reading Comprehension and Composition (CIRC) learning model. The research method used in this study is the two-group experimental method. The results show that there is an impact of the CIRC learning model on the student' ability to recognize procedures in the text. This is indicated by the GPA obtained by student using CIRC of 92,2.

Keywords: Identification text, CIRC Learning Models, Procedural text.

ABSTRAK

Kemampuan mengidentifikasi teks penting dikuasai siswa untuk memahami isi materi yang disampaikan secara tekstual. Jenis teks digunakan guna menilai kemampuan siswa untuk mengenal teks yaitu teks prosedural. Dari hasil pengamatan peneliti, kemampuan SMAN 1 Kediri dalam mengidentifikasi dokumen prosedural siswa Kelas XI tahun pelajaran 2021/2022 masih tergolong rendah, yaitu 40% siswa yang melebihi KKM dengan nilai rata-rata 73,2. Hal tersebut dipengaruhi oleh rendahnya daya tarik siswa terhadap pembelajaran yang digunakan itu. Bahwa hasil pengamatan tersebut, penelitian yang ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kebiasaan belajar terhadap kemampuan siswa mengidentifikasi prosedural tertulis. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Integrated, Coordinated, Integrated Reading and Composition (CIRC). Metode yang dipakai peneliti dalam meneliti ini yaitu metode eksperimen dengan menggunakan two post-test design. Hasil ini mengatakan bahwa model dari pembelajaran CIRC berpengaruh terhadap bakat siswa dalam mengenal teks prosedural. Ditunjukkan dengan IPK yang diterima siswa dengan menggunakan CIRC sebesar 92,2.

Kata Kunci: mengidentifikasi teks, model pembelajaran circ, teks prosedural.

PENDAHULUAN

Sebagai seorang guru Bahasa Indonesia dibutuhkan kreativitas untuk proses pembelajaran yang menciptakan situasi belajar dengan menarik dan siswa dapat aktif selama berlangsungnya pembelajaran guna mencapai tujuan keterampilan berbahasa. Suatu pelajaran bahasa Indonesia, murid wajib menguasai empat keterampilan dalam berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Penelitian yang ini, menggunakan keterampilan membaca dalam proses pembelajaran.

Membaca menurut Tarigan (2008:7) yakni proses, untuk dilakukan seorang guru demi memperoleh pesan yang disampaikan pengarang dari sebuah kata-kata. Salah satu keterampilan membaca dan mendengarkan yang perlu dikuasai siswa adalah mampu mengidentifikasi teks prosedur. Mahsun (2014:30) berpendapat bahwa jenis teks prosedur ini termasuk dalam jenis teks genre faktual. Menginstruksikan seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan cara yang benar, maka diperlukannya teks prosedur dalam kehidupan sehari-hari agar lebih efisien. Selain itu dari pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur harus menghasilkan SDM, khususnya di bidang pendidikan.

Kenyataannya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi teks prosedur. Mereka menganggap bahwa kegiatan mengidentifikasi teks prosedur adalah suatu kegiatan yang sulit, faktornya antara lain kurangnya pemahaman tentang struktur dan karakteristik bahasa yang kurang, minat baca siswa rendah

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada PLP 1 SMA Negeri 1 Kediri, diketahui bahwa kemampuan mengidentifikasi teks prosedur dari 360 siswa, yang mencapai KKM di atas 75 hanya 40%. Maka dari itu membuktikan kemampuan mengidentifikasi teks prosedur pada saat ini masih rendah. Kemampuan mengidentifikasi teks prosedur ini dipengaruhi rendahnya daya tarik siswa terhadap pelajaran tersebut serta model pembelajaran yang diterapkan menghasilkan proses pembelajaran berlangsung masih terbilang monoton. Dengan begitu, proses pembelajaran kurang menarik dan membuat siswa merasa bosan saat mereka membaca sebuah teks. Sehingga tidak ada antusias dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran tersebut.

Dengan mengatasi permasalahan tersebut, peneliti memunculkan ide untuk memecahkan suatu masalah dengan solusi menggunakan (CIRC). Model ini termasuk model kolaboratif yang memungkinkan siswa aktif berbagi informasi. Penelitian yang dilakukan bertujuan mencari tahu pengaruh *Model Kooperatif Terpadu Comprehension and Comprehension* (CIRC) dari suatu Tindakan mengidentifikasi teks prosedur siswa XI SMA Negeri 1.

METODE

Dalam penelitian peneliti mencantumkan pendekatan yaitu kuantitatif. Sugiyono (2018: 14), pendekatan kuantitatif yaitu digunakan untuk mempelajari sampel atau populasi tertentu dengan menggunakan teknik random sampling, melalui perolehan data instrumental. Sedangkan menurut Indrawan dan Yuniawati (2016:141), Metode kuantitatif adalah kumpulan data yang diberikan dalam hal angka, angka-angka ini diolah dengan menggunakan rumus kerja statistik dari variabel-variabel yang telah dioperasikan dengan skala tertentu.

Metode kuantitatif adalah kumpulan data berupa skor, skor angka diolah dengan menggunakan rumus kerja statistik dari variabel-variabel yang telah dioperasikan dengan skala tertentu.

Penelitian ini dengan desain eksperimen, agar dapat mengetahui sebab dan akibat dari perlakuan. Dalam pembelajaran model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Konsisten dengan Sugiyono (2018: 76), penelitian ini menggunakan dua kelompok *post-test Design Only*. Dalam penelitian ini menggunakan perlakuan yang berbeda untuk dua kelompok, Kelompok ini bertugas untuk memperkenalkan dokumen prosedural. Kelompok perlakuan digunakan sebagai grub eksperimen, kelompok yang tidak diberi perlakuan digunakan sebagai grub control.

Tabel 1 Desain Eksperimental

Kelompok	Penanganan	Post-test
Eksperimen	X ₁	O ₁
Kontrol	-	O ₂

Catatan:

O₁ : Post-test (pemeriksaan akhir) menentukan dokumen prosedural setelah menerima dan memproses

O₂ : Post-test (pemeriksaan akhir) menentukan dokumen prosedural setelah menerima dan memproses

X₁ : Mengelola dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

- : Tanpa *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Penelitian ini bertempat di SMAN 1 Kediri, Kecamatan Mojojoto, Kediri, Jawa Timur, dan dilaksanakan semester ganjil. Subyek kelas XI SMA Negeri 1 Kediri tahun 2021/2022. Menurut Sudjana (2005:7) menunjukkan jika populasi adalah suatu nilai yang diperoleh sebagai akibat dari suatu perhitungan terhadap karakteristik tertentu mengenai suatu objek dengan jelas yang sifatnya dipelajari. Populasi yaitu murid kelas XI SMAN 1 Kediri 2021/2022 dengan jumlah 360 dan terbagi menjadi 10 kelas.

Sampel ini merupakan murid kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kediri terdiri menurut 10 kelas. Adapun jumlah sampel mengacu pada pendapat Arikunto (2010: 112), mengatakan bahwa jika subjek

dibawah dari 100 orang tembak semua, jika subjek itu besar bahkan lebih dari 100 orang anda bisa menembak 10% atau 20% bisa lebih. Dengan demikian peneliti akan memilih 2 kelas dari 10 kelas untuk sampel suatu penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Berdasarkan jumlah sampel 2 lapisan yaitu, 72 siswa. Jadi dari populasi terdapat 20% sampel penelitian.

Tabel 2 Sampel untuk Penelitian

No	Kelas	Jumlah Murid		Total
		Cowok	Cewek	
1.	XI- MIPA A (Eksperimen)	8	28	36
2.	XI-MIPA B (Kontrol)	4	32	36
Jumlah		12	60	72

Dalam penelitian ini diperoleh data mengenai prestasi akademik awal siswa sebelum perlakuan dan prestasi akademik siswa setelah perlakuan. Teknik dari pengumpulan hasil yaitu satu langkah penting dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan tes tulis. Arifin (2016:118) menyatakan tes merupakan teknik untuk menyelesaikan aktivitas pengukuran yang mencakup berbagai pertanyaan, atau item yang harus dilakukan, untuk dijawab siswa.

Dalam penelitian, tes yang digunakan berupa tes tertulis berupa deskriptif. deskriptif adalah soal yang harus dijawab siswa dalam bentuk teks deskriptif. Tes ini dilakukan dalam bentuk uraian karena dapat mengukur proses mental yang tinggi dan dapat melatih kemampuan bernalar.

Penelitian dengan cara teknik analisis data statistik yaitu mean search dan statistik inferensial. Analisis mean pencarian digunakan untuk menentukan kemampuan ditemukannya gagasan utama sebuah teks, pengaruh model pembelajaran (CIRC) terhadap pengenalan teks prosedur. Menurut Sugiyono (2018: 207) statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan subjek yang sedang dipelajari melalui data sampel, tanpa menarik kesimpulan yang berlaku untuk subjek tersebut. Statistik deskriptif ini adalah jawaban dari rumus masalah yang terdapat pada masalah 1 dan 2, untuk menghitung mean yang diperoleh jumlah data semua individu dalam kelompok, setelah itu dibagi banyaknya individu dalam kelompok tersebut. Perhitungannya disederhanakan dengan rumus berikut:

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Ket:

Me : Mean (rata-rata)

\sum : Epsilon (baca)

X_i : Nilai X ke-i hingga ke-n

N : Jumlah instance

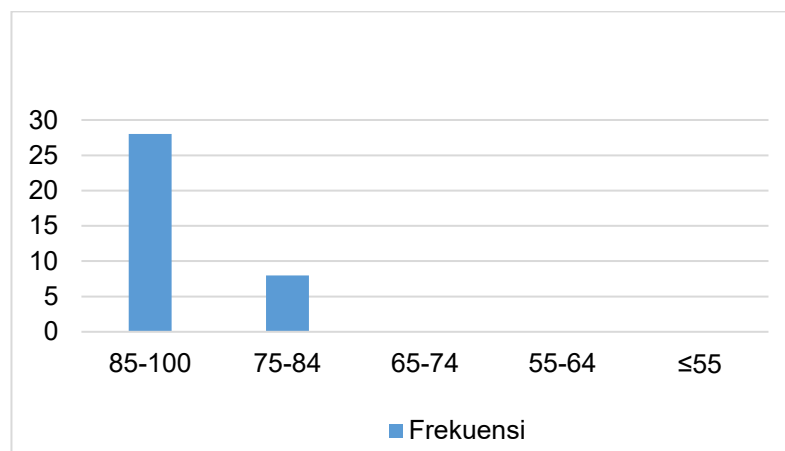
Statistik inferensial yaitu Uji-t digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono (2018:209) dia berpendapat bahwa statistik inferensi adalah metode untuk mengidentifikasi data sampel, hasilnya dilakukan pada populasi yang unik, dan metode pengambilan sampel dilakukan secara tidak urut. Statistik inferensial ini untuk menghitung rumusan masalah yang terdapat pada nomor 3, yang digunakan akan diuji dengan SPSS versi 21 yang menunjukkan pengaruh variabel bebas bersama variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian, variabel terikat adalah hasil dari nilai kedua kelompok setelah kursus. Desain di kelas hanya kontrol las eksperimental dan tertulis dari prosedur spesifikasi material. Nilai-nilai berikut tersedia:

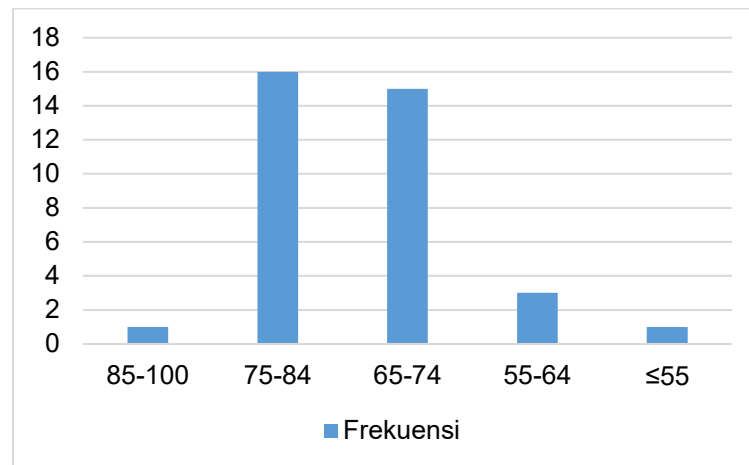
Tabel 3 Data Penentuan Dokumen Prosedural

No	Interval	Frekuensi
1.	85-100	28
2.	75-84	8
3.	65-74	0
4.	55-64	0
5.	≤55	0
Jumlah		36



Gambar 1 Grafik Posttest Kelas XI MIPA A

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 28 siswa mendapat 85-100 poin dan 8 siswa mendapat 75-84 poin dari *posttest* kelas eksperimen. Dengan hasil ini, kita tahu bahwa tidak ada siswa yang mendapat nilai KKM lebih rendah.



Gambar 2 Grafik Postest Kelas XI MIPA B

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 1 siswa mendapat 85-100, 16 siswa mendapat 75-84, 15 siswa mendapat 65-74, 3 siswa mendapat skor 55-64 dan 1 siswa mendapat skor kurang dari 5 pada hasil tes kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa pada kelas kontrol dengan nilai KKM tinggi terdapat 17 siswa, sedangkan pada kelas kontrol dengan nilai KKM rendah sebanyak 19 siswa, hasil ini menunjukkan periode post-test tanpa perlakuan masih lemah.

Setelah dilakukan pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur tanpa menggunakan model pembelajaran (CIRC), kemampuan siswa tergolong rendah. Pada kelas kontrol (XI MIPA B) yang tidak diberi perlakuan model pembelajaran (CIRC), rata-rata skor 73,1944 dengan jumlah siswa 36 orang. Hasil tes mengidentifikasi teks prosedur pada siswa kelompok kontrol Standar integritas minimal (KKM) tidak dapat dicapai.

Setelah pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur dengan model pembelajaran (CIRC), berfikir siswa meningkat. Pada grup eksperimen (XI-MIPA A) yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran (CIRC), mean skornya adalah 92.2222 dengan total 36 siswa. Hasil tes mengidentifikasi teks prosedur siswa kelompok eksperimen Standar integritas minimal (KKM) dapat dicapai. Perubahan nilai signifikan dari 32 siswa tersebut dikarenakan adanya pengaruh positif penggunaan model pembelajaran (CIRC) menarik dan relevan dengan materi pembelajaran

Berdasarkan hipotesis dengan menggunakan model, kita dapat menyimpulkan bahwa ada efek. Pembelajaran literasi terintegrasi kolaboratif (CIRC) berbasis keterampilan mengidentifikasi prosedur pada siswa XI SMA Negeri 1 Kediri. Berdasarkan nilai tes, kelas eksperimen nilai tinggi dan kelas kontrol yang tanpa mendapatkan komponen model pembelajaran (CIRC).

Adanya pengaruh dibuktikan dengan hasil perhitungan yang menunjukkan skor, $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ yaitu $12,448 \geq 1,667$. Oleh karena itu H_0 dikeluarkan, artinya ada perbedaan mean kedua kelompok (eksperimental dan kontrol). Dengan kata lain berpengaruh signifikan sebesar 5%.

Model pembelajaran peran penting untuk proses pembelajaran guna dapat meremajakan lingkungan belajar. Murid tertarik dengan materi yang diberikan dan ingin mengetahui lebih jauh tentang pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari penelitian dan hasil bahasan yang diuraikan dengan model pembelajaran (CIRC), adanya pengaruh signifikan dalam mendukung siswa terhadap prosedur pembelajaran murid kelas XI SMAN 1 Kediri dapat dilakukan. Berdasarkan norma keputusan yang telah dibuat, maka disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan guru sekolah menengah dapat menggunakan model (CIRC) demi menaikkan pengetahuan dalam mengidentifikasi teks prosedur, untuk menciptakan proses pembelajaran yang membantu siswa berkembang lebih optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustian, Ilham. 2019. *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan di PT. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu*. [online]. Tersedia: <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/download/837/705/>. [22 Juni 2022]
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, dan Prosedur)*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmoro, Tika Sari. 2013. *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Strategi Think Talk Write (TTW)*. [online]. Tersedia: <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/download/3952/2795>. [10 Januari 2022].
- Lehana. 2018. *Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Dengan Pembelajaran Kontekstual Komponen Pemodelan di Sekolah Dasar*. [online]. Tersedia: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/25429/75676576587>. [22 Juni 2022].
- Lismi. 2019. *Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Keramat*. [online]. Tersedia: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpbArticle/download/39721/75676585398>. [14 Maret 2022].

- Mahsun. 2014. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaripah. 2016. *Pengaruh Persepsi Pembelajaran Matematika Terhadap MOTIVASI Belajar Siswa Dalam Bidang Matematika Di Sekolah SMA N 1 Curup T.P 2014/2015*. [online]. Tersedia: <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/downloadSuppFile/604/54>. [22 Juni 2022]
- Tarigan, H. G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.